

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sesuai dengan Depkes RI (2006) Ketentuan pokok yang harus ditaati ditempat penyimpanan dokumen rekam medis, tidak satu pun rekam medis boleh keluar dari ruang rekam medis, tanpa tanda keluar / kartu peminjaman, seseorang yang menerima atau meminjam rekam medis, berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktu. Rekam medis tidak dibenarkan diambil dari fasilitas kesehatan, kecuali atas perintah pengadilan.

Menurut International Federation of Health Information Management Associations (IFHIMA, 2012), *tracer* (outguide) yaitu pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun. Harus terbuat dari bahan yang kuat dan berwarna. Ada berbagai jenis tracer yang tersedia. Beberapa termasuk kantong untuk menyimpan permintaan slip dan laporan. Menunjukkan di mana rekam medis ketika tidak ada dalam penyimpanan. Tracer juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dengan menunjukkan dimana rekam medis disimpan saat kembali.

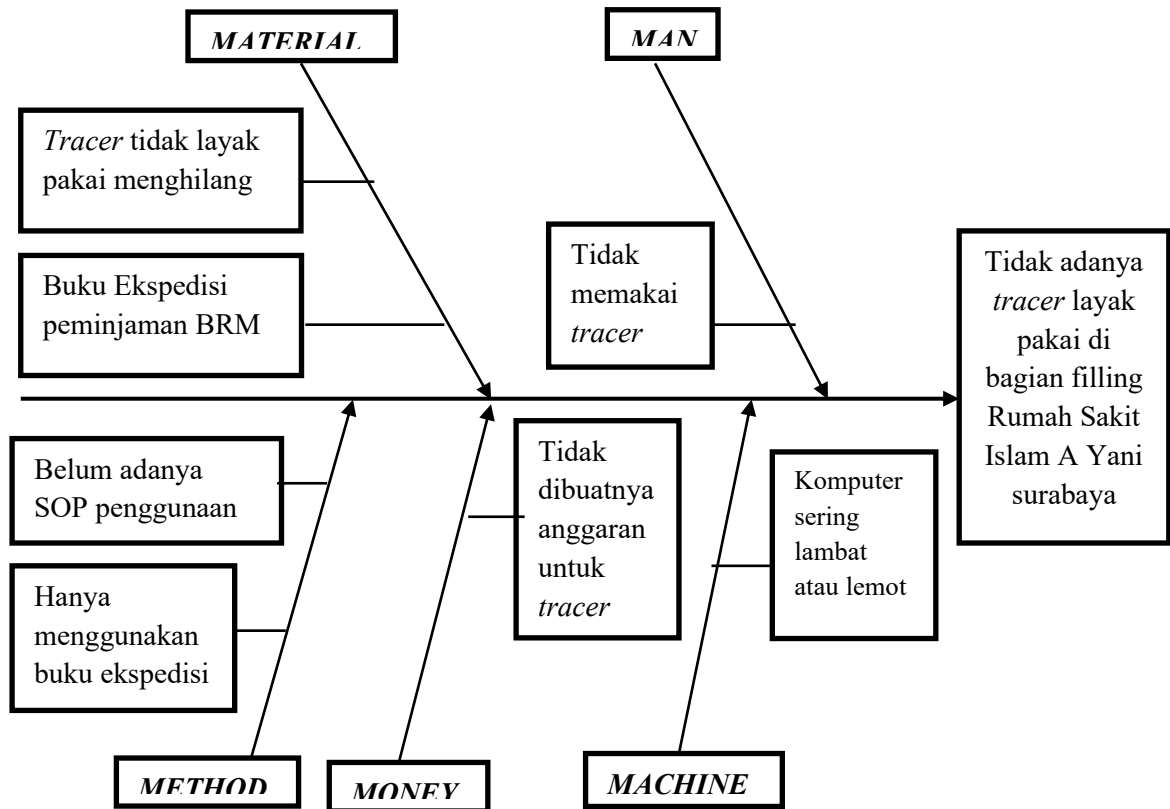
Tidak dimanfaatkannya tracer di ruang penyimpanan tentunya tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Menurut Depkes RI (1997), ketentuan pokok yang harus ditaati ditempat penyimpanan adalah sebagai berikut :

1. Tidak satu pun rekam medis boleh keluar dari ruang rekam medis, tanpa tanda keluar/ kartu peminjaman. Peraturan ini tidak hanya berlaku bagi orang-orang diluar ruang rekam medis, tetapi juga bagi petugas-petugas rekam medis sendiri.

2. Seseorang yang menerima/meminjam rekam medis, berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktunya. Harus dibuat ketentuan berapa lama jangka waktu satu rekam medis diperbolehkan tidak berada dirak penyimpanan. Seharunya setiap rekam medis kembali lagi ke raknya pada setiap akhir hari kerja, sehingga dalam keadaan darurat staf rumah sakit dapat mencari informasi yang diperlukan.
3. Rekam medis tidak dibenarkan diambil dari fasilitas kesehatan, kecuali atas perintah pengadilan.

Berdasarkan hasil observasi di ruang penyimpanan Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya, faktor penghambat pada saat itu *tracer* sudah tidak layak pakai dan tidak dibuatnya anggaran untuk membuat *tracer* baru yang mengakibatkan masalah seperti salah letak, sulit menemukan berkas rekam medis secara tepat waktu, terjadi berkas rekam medis ganda, dapat mempengaruhi kualitas lama pelayanan. Pentingnya penggunaan *tracer* pada berkas rekam medis yang berfungsi sebagai petunjuk keluar, untuk mengetahui lokasi keberadaan berkas rekam medis yang keluar.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Hasil dari Observasi di ruang penyimpanan Rumah Sakit Islam A Yani, ditemukan adanya penyebab masalah khususnya terkait dengan *tracer* berkas rekam medis, dilihat dari segi *Man*, *Material*, *Method*, *machines* diatas, masalah yang ditimbulkan adalah *tracer* tidak layak pakai, diberhentikanannya pelaksanaan penggunaan *tracer* di Rumah sakit islam a yani, yang dapat berakibat pada kesalahan penyimpanan dan sulit untuk melacak BRM ketika dibutuhkan dan mengakibatkan lamanya waktu pelayanan. Solusi dari masalah ini adalah dengan mendesain ulang *tracer* untuk rumah sakit islam a yani.

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini antara lain :

- a. Penelitian ini merancang desain *tracer*.
- b. Penelitian ini menghasilkan desain *tracer*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini : Bagaimana rancangan desain *tracer* untuk penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Merancang desain dan membuat *tracer* untuk penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Islam A Yani Surabaya

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Membagikan lembar kuesioner dan observasi kepada petugas rekam medis, untuk menentukan pilihan *tracer* baru yang akan di buat
- b. Membuat desain *tracer* yang dipilih oleh petugas rekam medis menggunakan aplikasi *corel draw*.
- c. Memilih alat dan bahan sesuai kuesioner yang telah dibagikan untuk membuat *tracer* yang kuat dan tahan lama.
- d. Menghasilkan rancangan *tracer* baru untuk di uji coba di ruang penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Islam A yani.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kelancaran dalam proses pengambilan berkas rekam medis di bagian ruang penyimpanan agar tidak terjadi missfile.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan Dr. Soetomo

Sebagai bahan masukan dalam hal pengembangan dan pembelajaran ilmu rekam medis dan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya *tracer* untuk berkas rekam medis.

1.6.3 Bagi Penulis

Menjadi wadah belajar bagi penulis khususnya mengenai penggunaan *tracer* di bagian filling.